

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berjalan kaki merupakan moda transportasi paling dasar dan paling sederhana, setiap perjalanan pasti diawali dan diakhiri dengan berjalan kaki. Sebagai moda transportasi, berjalan kaki selalu dilakukan pada jarak-jarak yang terbatas, contohnya orang yang turun dari kendaraan umum atau kendaraan pribadi melanjutkan perjalanannya dengan berjalan kaki menuju ke kantor, orang yang akan melanjutkan perjalanan dengan bus kota atau angkutan kota harus terlebih

dahulu berjalan kaki menuju tempat pemberhentian bus atau angkutan Kota terdekat, orang yang akan menuju atau meninggalkan pusat perbelanjaan harus terlebih dahulu berjalan kaki dari dan ke tempat pemberhentian angkutan umum atau tempat parkir kendaraan terdekat, dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan moda berjalan kaki maka selayaknya harus tersedia fasilitas-fasilitas fisik yang mendukung bagi pejalan kaki agar aman dari gangguan kendaraan, pejalan kaki yang lain, serta aman dari terjadinya kecelakaan terhadap pejalan kaki. Salah satu fasilitas itu adalah trotoar yang merupakan lajur bagi pejalan kaki untuk berjalan kaki yang terpisah dari lajur lalu lintas kendaraan lain. Fungsi utama trotoar adalah untuk menampung volume pejalan kaki dengan memberikan tingkat pelayanan yang memadai sehingga dalam penerapan fasilitas tersebut diperlukan pengertian akan karakteristik lalu lintas pejalan kaki itu sendiri.

Sejak berkembangnya Universitas Maranatha khususnya di Jalan Surya Sumantri, fungsi pelaksanaan hukum dan tingkat pelayanan dari trotoar kurang mendapat perhatian, sehingga masih sering ditemukan beberapa kasus pelanggaran dimana bagian trotoar di sekitar kawasan Universitas Kristen Maranatha disalah gunakan sebagai tempat pedagang kaki lima (PKL) dan sebagai tempat parkir kendaraan. Dampak dari kondisi itu pada jam-jam sibuk di jalan kawasan tersebut sering terjadi kemacetan lalu lintas. Hal ini terjadi karena pejalan kaki yang seharusnya berjalan pada lajurnya terpaksa harus berjalan di tepi jalan sebagai tempat untuk berjalan kaki, sehingga menurunkan kinerja jalan tersebut. Dampak lain yang juga mempengaruhi kondisi tersebut adalah menyangkut tingkat pelayanan lingkungan serta pelaksanaan hukum yang

mengatur hak dan kewajiban bagi pejalan kaki dalam bentuk rasa tertib, aman dan nyaman yang semakin menurun karena itu maka pada Tugas Akhir ini dilakukan analisis kapasitas pejalan kaki, analisis tingkat pelayanan jalur trotoar berdasarkan ruang dan tingkat arus pejalan kaki, serta analisis lebar efektif jalan sebagai dampak dari penggunaan tepi jalan oleh pejalan kaki, dengan terlebih dahulu mengambil data-data yang diperlukan, sebagai dasar penentuan parameter tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki yang terwujud dalam segi pelaksanaan hukum (*law enforcement*) di Indonesia.

1.2 Tujuan Penelitian

Mengevaluasi kapasitas lalu lintas pejalan kaki yang berjalan di tepi jalan dengan menganalisis hubungan kecepatan–kepadatan, hubungan volume–kecepatan, dan hubungan volume–kepadatan pejalan kaki.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembahasan pada Tugas Akhir ini, permasalahan yang akan dievaluasi meliputi analisis tingkat volume maksimum lalu lintas pejalan kaki berdasarkan hubungan kecepatan–kepadatan, hubungan volume-kecepatan dan hubungan volume-kepadatan pada daerah pejalan kaki (trotoar) didepan Universitas Kristen Maranatha Bandung selama tiga hari dimulai pukul 11:00 s/d 14:00.

1.4 Sistematika Pembahasan.

Sistematika penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut Bab 1 membahas tentang latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika pembahasan, Bab 2 membahas tentang fasilitas pejalan kaki, karakteristik pejalan kaki, hubungan kecepatan-kepadatan-volume, konsep tingkat pelayanan pada lajur pejalan kaki serta undang-undang lalu lintas dan peraturan pemerintah tentang hak dan kewajiban pejalan kaki, Bab 3 metoda penelitian membahas tentang survei lapangan, persiapan survei lapangan, dan pelaksanaan survei lapangan, Bab 4 pengolahan dan analisis data membahas tentang pengolahan data kecepatan, kepadatan dan volume pejalan kaki, analisis kapasitas lalu lintas pejalan kaki yang berjalan di tepi jalan, analisis tingkat pelayanan lajur pejalan kaki berdasarkan nilai ruang dan tingkat volume pejalan kaki, Bab 5 kesimpulan dan saran Memuat kesimpulan dari hasil analisis data serta saran-saran yang berguna untuk memperbaiki kekurangan dari hasil penelitian ini.